

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarun Najaah

a. Letak geografis Pondok Pesantren Daarun Najaah

Pondok pesantren Daarun Najaah terletak ± 100 M dari jalan raya Mangkang-Semarang (pantura) tepatnya di Jln. Stasiun no. 275 kelurahan Jerakah Tugu Semarang, yaitu suatu kelurahan paling timur di kecamatan Tugu (± 10 KM dari pusat kota). Pesantren ini berdiri di atas lahan milik pondok pesantren Daarun Najaah.¹

b. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarun Najaah

Pondok pesantren Daarun Najaah berdiri bermula dari KH Sirodj Chudlori berangkat haji awal tahun 2000, di mana KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag. yang posisinya sebagai menantu disuruh *membadali* (mengganti) pengajian kitab tafsir *Jalalain* yang memang biasa dilakukan ketika KH Sirodj Chudlori sebelum berangkat haji yang ke-3 (mengaji setiap habis shalat Isya) yang diikuti remaja putra putri (santri kampung) di Jerakah.

Kemudian tahun 2001 terpetik dari para santri kampung tersebut untuk menetap di rumah KH Sirodj Chudlori yang kebetulan beliau mempunyai dua rumah yang bersebelahan (yang dulunya dipakai untuk tempat kos mahasiswi IAIN Walisongo Semarang) untuk menuntut ilmu agama. Meskipun rumah santri kampung berada di lingkungan kelurahan Jerakah. Tetapi mereka dengan rutin melaksanakan aktifitas pengajian dan melakukan salat tahajud bersama.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut, dibentuk struktur kepengurusan pondok dan jadwal pengajian rutin. Di mana awalnya pondok ini diberi nama "Sirajul Hannan" atas ide dari KH. Ahmad Izzuddin M.Ag dengan alasan agar ada kesamaan dengan nama pondok pesantren yang berada di Jekulo Kudus (tempat KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag).

¹Dokumentasi pondok pesantren Daarun Najaah.

Namun berdasarkan *istikharoh* KH Sirodj Chudlori, nama pondok pesantren Sirajul Hannan diganti dengan nama "Daarun Najaah", yang kemudian beliau tetapkan pada tanggal 28 Agustus 2001 sebagai tanggal berdirinya pondok pesantren Daarun Najaah ini.

Pada tanggal 25 September 2005, pondok mendapatkan tanah dan bangunan wakaf dari tokoh masyarakat untuk pengembangan pondok pesantren Daarun Najaah. Kemudian dengan berjalannya waktu, datanglah santri-santri dari mahasiswa dan mahasiswi IAIN Walisongo dari sedikit demi sedikit, yang kemudian sampai sekarang mencapai 199 santri yang terdiri dari 120 santri tahusus falak dan 79 santri regular atau 137 santri putra dan 62 santri putri. Jumlah tersebut belum termasuk santri alumni pondok pesantren Daarun Najaah.²

c. Struktur Organisasi

Struktur kepengurusan pondok pesantren Daarun Najaah periode 2010-2011 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Kepemimpinan tertinggi adalah pengasuh pondok pesantren Daarun Najaah. Kedudukan ini memiliki kekuasaan dan pemegang kebijakan tertinggi dan merupakan *figure central* bagi semua santri.

Di bawah pengasuh selanjutnya pondok pesantren dipimpin oleh pengurus. Pengurus ini dipilih secara demokratis oleh seluruh santri dengan pemungutan suara yang dilaksanakan dua tahun sekali. Susunan kepengurusan pondok pesantren Daarun Najaah terdiri dari lurah dibantu wakil lurah, sekretaris dan bendahara yang didukung departemen-departemen, seperti departemen keamanan, departemen pendidikan, departemen olahraga, departemen kelistrikan dan pengairan, departemen perlengkapan dan pembangunan dan departemen kebersihan.³

Struktur Organisasi pondok pesantren Daarun Najaah yang tergambar dengan bagan dapat dilihat pada *lampiran 2*.

d. Sarana dan prasarana di pondok pesantren Daarun Najaah

²*Ibid.*

³*Ibid.*

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Pondok Pesantren Daarun Najaah memiliki sarana dan prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran dan berlangsungnya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana ini penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang berfungsi untuk memperlancar proses belajar mengajar.

Pondok pesantren Daarun Najaah ini telah mengalami kemajuan yang menggembirakan sejak didirikan 9 tahun lalu. Dengan bertambahnya para santri, maka pembangunan sarana dan prasarana menjadi kelengkapan yang sangat penting. Di antara sarana dan prasarana yang ada di Pondok pesantren Daarun Najaah adalah:

1) Bangunan Pondok

Pondok pesantren Daarun Najaah telah memiliki dua buah bangunan pondok untuk santri putra yang semuanya terdiri dari 13 (tiga belas) buah kamar santri, 1 (satu) buah kantor, 1 (satu) buah ruang tamu, 15 (lima belas) buah kamar mandi dan 10 (sepuluh) buah toilet, 1 (satu) buah kios koperasi dan 1 (satu) buah dapur.

Adapun santri putri masih menempati rumah-rumah penduduk di sekitar pondok pesantren.

2) Musholla

Pondok pesantren Daarun Najaah memiliki sebuah musholla yang letaknya di antara dua bangunan pondok. Musholla al-Azhar ini berfungsi sebagai tempat sholat berjamaah, tempat pengajian kitab para santri, tempat pengajian bagi para ibu-ibu warga setempat yang diikuti pula para santri dan kegiatan ibadah lainnya.

3) Aula

Aula ini berkapasitas 100 orang. Berfungsi sebagai tempat mengaji, pengarahan-pengarahan dari pengasuh untuk santri, untuk arena diskusi masalah agama dan umum, dan kegiatan-kegiatan positif lainnya seperti DAC, DEC, dan lain sebagainya.

4) Komputer

Bagi pondok pesantren Daarun Najaah komputer merupakan fasilitas yang penting. Lima komputer yang dimiliki pondok pesantren berfungsi sebagai pembelajaran para santri, perpustakaan *digital*, menyimpan data-data pesantren dan untuk membantu mempermudah santri dalam menyelesaikan tugas mata kuliah serta kebutuhan lainnya.⁴

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data tentang kedisiplinan shalat berjamaah Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan angket dengan 12 item soal. yang disebarakan kepada 40 responden.

Tabel I

Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Shalat Berjamaah Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Semarang

Resp	Alternatif Jawaban					Skor					Total Skor
	a	b	c	d	e	5	4	3	2	1	
R 1	3	4	5	0	0	15	16	15	0	0	46
R 2	0	4	7	1	0	0	16	21	2	0	39
R 3	6	6	0	0	0	30	24	0	0	0	54
R 4	3	2	6	1	0	15	8	18	2	0	43
R 5	3	3	6	0	0	15	12	18	0	0	45
R 6	4	6	1	1	0	20	24	3	2	0	49
R 7	1	4	7	0	0	5	16	21	0	0	42
R 8	3	4	4	1	0	15	16	12	2	0	45
R 9	2	5	4	1	0	10	20	12	2	0	44
R 10	3	4	5	0	0	15	16	15	0	0	46
R 11	2	4	6	0	0	10	16	18	0	0	44
R 12	6	4	1	1	0	30	16	3	2	0	51
R 13	4	4	4	0	0	20	16	12	0	0	48
R 14	2	7	3	0	0	10	28	9	0	0	47
R 15	3	5	4	0	0	15	20	12	0	0	47
R 16	4	2	5	1	0	20	8	15	2	0	45

⁴Hasil observasi di pondok pesantren Daarun Najaah pada tanggal 1-4 agustus 2010.

R 17	1	4	6	1	0	5	16	18	2	0	41
R 18	7	5	0	0	0	35	20	0	0	0	55
R 19	3	6	2	1	0	15	24	6	2	0	47
R 20	3	6	3	0	0	15	24	9	0	0	48
R 21	0	6	6	0	0	0	24	18	0	0	42
R 22	2	4	6	0	0	10	16	18	0	0	44
R 23	1	9	1	1	0	5	36	3	2	0	46
R 24	2	6	4	0	0	10	24	12	0	0	46
R 25	2	4	5	0	1	10	16	15	0	1	42
R 26	5	2	3	2	0	25	8	9	4	0	46
R 27	4	6	1	0	1	20	24	3	0	1	48
R 28	4	7	1	0	0	20	28	3	0	0	51
R 29	3	4	3	2	0	15	16	9	4	0	44
R 30	4	3	4	1	0	20	12	12	2	0	46
R 31	4	3	4	1	0	20	12	12	2	0	46
R 32	2	3	6	1	0	10	12	18	2	0	42
R 33	4	3	5	0	0	20	12	15	0	0	47
R 34	2	5	5	0	0	10	20	15	0	0	45
R 35	3	6	3	0	0	15	24	9	0	0	48
R 36	6	4	2	0	0	30	16	6	0	0	52
R 37	0	2	8	2	0	0	8	24	4	0	36
R 38	7	3	2	0	0	35	12	6	0	0	53
R 39	3	4	4	1	0	15	16	12	2	0	45
R 40	5	1	6	0	0	25	4	18	0	0	47

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel kedisiplinan shalat berjamaah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 5,286797971 \\
 &= 6,286797971 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$R = H - L$$

$$R = 55 - 36$$

$$= 19$$

c. Menentukan Interval kelas

$$i = \frac{R}{M} = \frac{19}{7} = 2,714 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

d. Mencari mean dari distribusi standar deviasi {SD}

Interval	f	X	x	fx	x^2	fx^2
53 - 55	4	54	+3	12	9	36
50 - 52	3	51	+2	6	4	12
47 - 49	10	48	+1	10	1	10
44 - 46	15	45	0	0	0	0
41 - 43	6	40	-1	-6	1	6
38 - 40	1	39	-2	-2	4	4
35 - 37	1	36	-3	-3	9	9
				$\sum fx = 17$		$\sum fx^2 = 77$

$$M = M^1 + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

$$= 45 + 3 \left(\frac{17}{40} \right)$$

$$= 45 + 3 (0,425)$$

$$= 45 + 1,275$$

$$= 46,275$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\frac{77}{40} - \left(\frac{17}{40} \right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{1,925 - 0,181}$$

$$= 3 \sqrt{1,744}$$

$$= 3 \times 1,321$$

$$= 3,963$$

- e. Menentukan kualifikasi kedisiplinan shalat berjamaah santri dengan standar skala lima

$$M + 1,5 SD = 46,275 + 1,5 (3,963) = 52,22$$

$$M + 0,5 SD = 46,275 + 0,5 (3,963) = 48,257$$

$$M - 0,5 SD = 46,275 - 0,5 (3,963) = 44,294$$

$$M - 1,5 SD = 46,275 - 1,5 (3,963) = 40,331$$

Tabel II

Nilai Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Shalat Berjamaah Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Semarang

Interval	Kategori
52 – Keatas	Istimewa
48 – 51	Baik
44 – 47	Sedang
40 – 43	Kurang
39 – Kebawah	Jelek Sekali

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi kedisiplinan shalat berjamaah santri pondok pesantren Daarun Najaah Semarang telah dihitung rata-rata (mean) sebesar 46,275 dalam kategori sedang pada interval 44 – 47.

2. Data tentang perilaku sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

Tabel III

Hasil Angket Tentang Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Semarang

Resp	Alternatif Jawaban					Skor					Total Skor
	a	B	c	d	E	5	4	3	2	1	
R 1	5	3	4	0	0	25	12	12	0	0	49
R 2	1	8	3	0	0	5	32	9	0	0	46
R 3	6	6	0	0	0	30	24	0	0	0	54
R 4	1	8	3	0	0	5	32	9	0	0	46
R 5	1	3	5	2	1	5	12	15	4	1	37

R 6	3	6	2	1	0	15	24	6	2	0	47
R 7	0	0	10	2	0	0	0	30	4	0	34
R 8	2	7	3	0	0	10	28	9	0	0	47
R 9	5	4	2	1	0	25	16	6	2	0	49
R 10	1	3	6	2	0	5	12	18	4	0	39
R 11	3	4	5	0	0	15	16	15	0	0	46
R 12	9	2	1	0	0	45	8	3	0	0	56
R 13	3	7	2	0	0	15	28	6	0	0	49
R 14	3	8	1	0	0	15	32	3	0	0	50
R 15	1	11	0	0	0	5	44	0	0	0	49
R 16	5	6	1	0	0	25	24	3	0	0	52
R 17	0	8	4	0	0	0	32	12	0	0	44
R 18	4	5	3	0	0	20	20	9	0	0	49
R 19	1	6	4	1	0	5	24	12	2	0	43
R 20	8	4	0	0	0	40	16	0	0	0	56
R 21	5	4	3	0	0	25	16	9	0	0	50
R 22	5	6	1	0	0	25	24	3	0	0	52
R 23	2	9	1	0	0	10	36	3	0	0	49
R 24	4	8	0	0	0	20	32	0	0	0	52
R 25	1	9	2	0	0	5	36	6	0	0	47
R 26	4	5	3	0	0	20	20	9	0	0	49
R 27	2	10	0	0	0	10	40	0	0	0	50
R 28	10	1	1	0	0	50	4	3	0	0	57
R 29	9	2	1	0	0	45	8	3	0	0	56
R 30	10	1	1	0	0	50	4	3	0	0	57
R 31	7	5	0	0	0	35	20	0	0	0	55
R 32	3	4	5	0	0	15	16	15	0	0	46
R 33	5	3	4	0	0	25	12	12	0	0	49
R 34	4	3	5	0	0	20	12	15	0	0	47
R 35	8	3	1	0	0	40	12	3	0	0	55
R 36	12	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60
R 37	0	4	8	0	0	0	16	24	0	0	40
R 38	7	5	0	0	0	35	20	0	0	0	55
R 39	7	4	1	0	0	35	16	3	0	0	54
R 40	11	1	0	0	0	55	4	0	0	0	59

Berdasarkan data diatas sebagai variabel Y dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 60 dan trendah 34 langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel Y sebagai berikut:

a. Mencari interval nilai

$$M = 1+3,3 \log N$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 5,286797971 \\
 &= 6,286797971 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$R = H - L$$

$$= 60 - 34$$

$$= 26$$

c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{M} = \frac{26}{7} = 3,714 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

d. Mencari mean dari distribusi SD (standar deviasi)

Interval	f	X	x	fx	x^2	fx^2
57 – 60	4	58,5	+2	8	4	16
53 – 56	8	54,5	+1	8	1	8
49 – 52	14	50,5	0	0	0	0
45 – 48	7	46,5	-1	-7	1	7
41 – 44	2	42,5	-2	-4	4	8
37 – 40	3	38,5	-3	-9	9	27
33 – 36	1	34,5	-4	-4	16	16
				$\sum fx = -8$		$\sum fx^2 = 82$

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

$$= 50,5 + 4 \left(\frac{-8}{40} \right)$$

$$= 50,5 + 4 (-0,2)$$

$$= 50,5 - 0,8$$

$$= 49,7$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$= 4 \sqrt{\frac{82}{40} - \left(\frac{-8}{40}\right)^2}$$

$$= 4 \sqrt{2,05 - 0,04}$$

$$= 4 \sqrt{2,01}$$

$$= 4 \times 1,418$$

$$= 5,672$$

- e. Menentukan kualifikasi variabel Y dengan nilai standar skala lima

$$M + 1,5 SD = 49,7 + 1,5 (5,672) = 58,208$$

$$M + 0,5 SD = 49,7 + 0,5 (5,672) = 52,536$$

$$M - 0,5 SD = 49,7 - 0,5 (5,672) = 46,864$$

$$M - 1,5 SD = 49,7 - 1,5 (5,672) = 41,192$$

Tabel IV

**Nilai Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren
Daarun Najaah Semarang**

Interval	Kategori
59 – Keatas	Istimewa
52 – 58	Baik
46 – 51	Sedang
41 – 45	Kurang
40 – Kebawah	Jelek Sekali

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi perilaku sosial santri pondok pesantren Daarun Najaah Semarang telah dihitung rata-rata (mean) sebesar 49,7 dalam kategori sedang pada interval 46 – 51.

C. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesa yang akan diuji kebenarannya untuk menentukan hubungan antara variabel kedisiplinan shalat berjamaah (X) dan perilaku sosial (Y)

Untuk mencari korelasi diatas, maka dibantu dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel V
Koefisien Korelasi Variabel Kedisiplinan Shalat berjamaah dan Perilaku Sosial

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46	49	2116	2401	2254
2	39	46	1521	2116	1794
3	54	54	2916	2916	2916
4	43	46	1849	2116	1978
5	45	37	2025	1369	1665
6	49	47	2401	2209	2303
7	42	34	1764	1156	1428
8	45	47	2025	2209	2115
9	44	49	1936	2401	2156
10	46	39	2116	1521	1794
11	44	46	1936	2116	2024
12	51	56	2601	3136	2856
13	48	49	2304	2401	2352
14	47	50	2209	2500	2350
15	47	49	2209	2401	2303
16	45	52	2025	2704	2340
17	41	44	1681	1936	1804
18	55	49	3025	2401	2695
19	47	43	2209	1849	2021
20	48	56	2304	3136	2688
21	42	50	1764	2500	2100
22	54	52	2916	2704	2808
23	46	49	2116	2401	2254
24	46	52	2116	2704	2392
25	42	47	1764	2209	1974
26	46	49	2116	2401	2254
27	48	50	2304	2500	2400
28	51	57	2601	3249	2907
29	44	56	1936	3136	2464
30	46	57	2116	3249	2622
31	46	55	2116	3025	2530

32	42	46	1764	2116	1932
33	47	49	2209	2401	2303
34	45	47	2025	2209	2115
35	48	55	2304	3025	2640
36	52	60	2704	3600	3120
37	36	40	1296	1600	1440
38	53	5	2809	3025	2915
39	45	54	2025	2916	2430
40	47	59	2209	3481	2773
Σ	1852	1981	86382	99445	92209

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 40 \\
 \Sigma X &= 1852 \\
 \Sigma Y &= 1981 \\
 \Sigma X^2 &= 86382 \\
 \Sigma Y^2 &= 99445 \\
 \Sigma XY &= 92209
 \end{aligned}$$

1. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik korelasi momen tangkar dari pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Telah diketahui bahwa:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}, \text{ dan}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Untuk mencari hasil masing-masing rumus adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 92209 - \frac{(1852)(1981)}{40} \\
 &= 92209 - \frac{3668812}{40} \\
 &= 92209 - 91720,3 \\
 &= 488,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 86382 - \frac{(1852)^2}{40} \\
 &= 86382 - \frac{3429904}{40} \\
 &= 86382 - 85747,6 \\
 &= 634,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 99445 - \frac{(1981)^2}{40} \\
 &= 99445 - \frac{3924361}{40} \\
 &= 99445 - 98109,025 \\
 &= 1335,975
 \end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{488,7}{\sqrt{(634,4)(1335,975)}} \\
 &= \frac{488,7}{\sqrt{847542,54}} \\
 &= \frac{488,7}{920,6207362} \\
 &= 0,530837489
 \end{aligned}$$

2. Menguji signifikansi korelasi

Untuk menguji apakah $r_{xy} = 0,531$ itu signifikan atau tidak, dapat berkonsultasi dengan r_t tabel dengan db = N - 2, maka akan diperoleh pada taraf signifikansi 1% = 0,393. Itu berarti harga r_{xy} sebesar 0,531 itu dinyatakan signifikan, karena $r_{xy} > r_t$. Berarti korelasi antara variabel X dan Y signifikan.

3. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1981)(86382) - (1852)(92209)}{(40)(86382) - (1852)^2} \\ &= \frac{171122742 - 170771068}{3455280 - 3429904} \\ &= \frac{351674}{25376} \\ &= 13,859 \\ b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(40)(92209) - (1852)(1981)}{(40)(86382) - (1852)^2} \\ &= \frac{3688360 - 3668812}{3455280 - 3429904} \\ &= \frac{19548}{25376} \\ &= 0,770 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa harga a = 13,859 dan harga b = 0,770 dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y = 13,859 + 0,770 X$.

4. Analisis variansi garis regresi

Untuk mencari varian garis regresi digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan -F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rejata kuadrat garis regresi, dan

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

$$\sum x^2 = 634,4$$

$$\sum y^2 = 1335,975$$

$$\sum xy = 488,7$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus:

$$JK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(488,7)^2}{634,4} \\ &= \frac{238827,69}{634,4} \\ &= 376,462 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{376,462}{1} \\ &= 376,462 \end{aligned}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 1335,975 - \frac{(488,7)^2}{634,4} \\ &= 1335,975 - \frac{238827,69}{634,4} \\ &= 1335,975 - 376,462 \\ &= 959,513 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{res} &= N - 2 \\ &= 40 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{959,513}{38} \\ &= 25,250 \end{aligned}$$

Jadi

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{376,462}{25,250} \\ &= 14,909 \end{aligned}$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dapat diketahui bahwa r_{xy} adalah 0,531, untuk menjadi r_{xy} signifikan atau tidak. Dapat berkonsultasi dengan tabel r – teoritik dengan $N = 40$. dari tabel ditemukan taraf signifikan 1% atau $r_{1\%} = 0,393$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y signifikan.

Setelah F_{reg} hasilnya diketahui maka dikonsultasikan pada F tabel, pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk memudahkan perhitungan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi:

Tabel. VI

Sumber variasi	db	Jk	RK	Freg			Kriteria
					5 %	1 %	
Regresi (reg)	1	376,462	376,462	14,909	4,10	7,35	Signifikan
Residu (res)	38	959,513	25,250				
Total (T)	39	1335,975	-	-	-	-	-

Berdasarkan data dari hasil penelitian, kedisiplinan shalat berjamaah tergolong sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang data kuantitatif dari hasil angket. Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren dan informasi dari seluruh ketua kamar, mereka mengatakan bahwa hamper kebanyakan santri melakukan shalat berjamaah dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan atau didasari motivasi yang besar, dan dengan berbagai alasan. Data ini dikuatkan dengan data hasil angket yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) kedisiplinan santri melakukan shalat berjamaah adalah 46,275 pada interval 44-47 dan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 13,859 + 0,770X$ Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri dalam melakukan shalat berjamaah. bahwa para santri yang rajin dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan shalat berjamaah adalah santri yang memahami pentingnya mengerjakan shalat berjamaah, disamping mereka

yang ingin mengikuti jejak sang kyai yang sangat menganjurkan untuk selalu mengerjakan shalat berjamaah bagi diri, keluarga dan seluruh santri beliau.

Kemudian data perilaku sosial santri pondok pesantren Daarun Najaah juga tergolong sedang. sebagai akibat dari kedisiplinan yang tinggi ketika melakukan shalat berjamaah. Karena didalam shalat berjamaah terdapat beberapa manfaat yaitu: Saling mengenal, merasakan persamaan dan hancurnya perbedaan-perbedaan sosial. Dari data hasil angket juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) Perilaku sosial santri adalah 49,7 pada interval 46-51 dimana persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 13,859 + 0,770X$ dan dinyatakan sedang.

Dari data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan santri Melakukan shalat berjamaah mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku sosial santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang karena kedisiplinan yang besar ketika melakukan shalat berjamaah akan mempengaruhi santri dalam berperilaku sosial, dimana shalat berjamaah merupakan faktor utama yang dapat membangkitkan persaudaraan dan kebersamaan santri karena didalam shalat berjamaah terdapat beberapa manfaat salah satunya kebersamaan, sehingga akan menimbulkan keeratan persaudaraan antar sesama santri.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada F tabel dan r tabel. Bahwa F_{reg} dan $r_{xy} > F$ tabel dan r tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah signifikan. Dengan ini hipotesis yang di ajukan yaitu, ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan shalat berjamaah dan perilaku sosial santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang diterima.